

Katalog BPS: 1101002.1405

# Statistik Daerah Kabupaten Siak 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SIAK**

**STATISTIK DAERAH  
KABUPATEN SIAK**

**2013**

<http://siakkab.bps.go.id>

## **STATISTIK DAERAH KABUPATEN SIAK 2013**

ISBN : 979 484 730 5  
No. Publikasi : 14.05.2013. 03  
Katalog BPS : 1102002.1405  
Ukuran Buku : 18.2 x 25.7 cm  
Jumlah Halaman : 15

Naskah:

Seksi Neraca wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



## **Kata Sambutan**

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Siak 2013 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar siak yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di kabupaten Siak.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Siak 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik daerah Kabupaten Siak 2013 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di siak dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Siak Sri Indrapura, September 2013

Kepala Badan Pusat Statistik,

Ir. H. Iwan Trisna, MP

## DAFTAR ISI

<b>1.</b>	<b>Geografi dan Iklim</b>	<b>1</b>
<b>2.</b>	<b>Pemerintahan</b>	<b>2</b>
<b>3.</b>	<b>Penduduk</b>	<b>3</b>
<b>4.</b>	<b>Ketenagakerjaan</b>	<b>4</b>
<b>5.</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>5</b>
<b>6.</b>	<b>Kesehatan</b>	<b>6</b>
<b>7.</b>	<b>Perumahan</b>	<b>7</b>
<b>8.</b>	<b>Pembangunan Manusia</b>	<b>8</b>
<b>9.</b>	<b>Pertanian</b>	<b>9</b>
<b>10.</b>	<b>Industri Pengolahan</b>	<b>10</b>
<b>11.</b>	<b>Transportasi dan Komunikasi</b>	<b>11</b>
<b>12.</b>	<b>Hotel dan Pariwisata</b>	<b>12</b>
<b>13.</b>	<b>Pengeluaran Penduduk</b>	<b>13</b>
<b>14.</b>	<b>Pendapatan Regional</b>	<b>14</b>
<b>15.</b>	<b>Perbandingan Regional</b>	<b>15</b>

Kabupaten Siak adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yaitu setelah pemekaran wilayah dari Kabupaten Bengkalis sebagai kabupaten induk. Letaknya pada posisi  $1^{\circ}16'30''\text{LU}$  sd  $0^{\circ}20'49''\text{LU}$  dan  $100^{\circ}54'21''\text{BT}$  sd  $102^{\circ}10'59''\text{BT}$ . Di Kabupaten Siak terdapat sungai terdalam di Indonesia yaitu Sungai Siak.

Kabupaten Siak mempunyai wilayah seluas  $8.556,09 \text{ km}^2$  dan merupakan kabupaten dengan wilayah terluas ke – 6 dari kabupaten/kota di Provinsi Riau.

Secara geografis Kabupaten Siak berbatasan dengan wilayah Kabupaten

Bengkalis, Rohul, Kampar, dan Kota Pekanbaru (di sebelah barat); Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan (di sebelah timur); Kabupaten Bengkalis (di sebelah utara); dan Kabupaten Kampar, Pelalawan dan Kota Pekanbaru (di sebelah selatan).

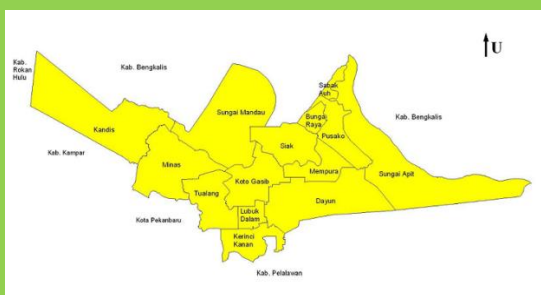
Selain dikenal dengan Sungai Siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat beberapa tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Tasik atau danau ini yang apabila dikembangkan dengan serius akan menjadi objek-objek wisata yang menarik.

**Pada umumnya Kabupaten Siak beriklim tropis dengan temperatur 25-37 derajat Celcius**

*Untuk sampai ke Siak dapat menyusuri jalan darat, maupun melewati aliran Sungai Siak dengan speed boat setiap harinya*

*\*) Tahukah Anda pada tahun 2012; 28,63% wilayah Kabupaten Siak digunakan sebagai lahan perkebunan.*

## Peta Kabupaten Siak



Uraian	Satuan	2012
Luas	km <sup>2</sup>	8.556,09
Hari hujan	hari	1.449
Curah hujan	mm	59.492
Kecamatan	kecamatan	14
Desa di Pesisir	desa	12
	kelurahan	1
Desa bukan di Pesisir		
Desa di Lembah/DAS	desa	0
Desa di Lereng	desa	0
Desa di Dataran	desa	111
	kelurahan	7

Sumber: Siak Dalam Angka. 2013  
Buku Data Pertanian Kabupaten Siak, 2012

Pada tahun 2012, rata – rata curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Minas yakni 19.770 mm. Sementara jumlah hari hujan paling banyak di Kecamatan Bungaraya dan Sungai Mandau sejumlah masing – masing 176 hari.

## Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Siak

### Statistik Pemerintahan di Siak

Wilayah Administrasi	2009	2010	2011	2012
Kecamatan	14	14	14	14
Desa	105	118	121	123
Kelurahan	8	8	8	8
<b>Jumlah PNS</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
Golongan I	174	162	165	151
Golongan II	2.020	2.134	2.053	2.047
Golongan III	2.520	2.683	2.894	2.918
Golongan IV	504	551	836	825
Total	5.218	5.530	5.948	5.941

Sumber: Siak Dalam Angka 2010, 2011, 2012, 2013

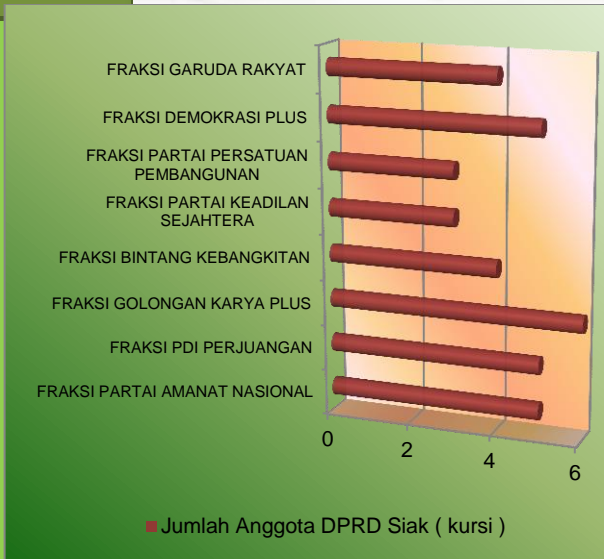
### Anggota DPRD Siak Periode 2009 - 2014 (kursi)

## PEMERINTAHAN

**Terjadi delapan belas pemekaran desa dalam lima tahun terakhir**  
 Pada Pemilu 2009, Partai Golongan Karya Plus menjadi partai pemenang Pemilu di Siak dengan menempatkan 6 anggotanya untuk duduk di DPRD Kabupaten.

yang mewakili masing-masing partai hampir sama satu dengan yang lain. Partai Golongan Karya Plus mendominasi dengan jumlah kursi di parlemen dengan 17,14%, disusul oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Amanat Nasional, dan Partai Demokrasi Plus.

*\*) Tahukah Anda perempuan yang menjadi anggota DPRD Kabupaten Siak periode 2009 - 2014 sebanyak 8,57% dari total anggota.*



Sumber: Siak dalam Angka 2013

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah kecamatan maupun desa/kelurahan di Siak mengalami perubahan. Selama periode 2008 – 2012, jumlah desa bertambah sebanyak 18 desa.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Siak mengalami peningkatan dari 5.218 orang pada tahun 2008 menjadi 5.941 orang pada tahun 2012. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut golongan, jumlah pegawai golongan II dan III mendominasi sekitar 83,57 persen dari total pegawai.

Peta perpolitikan Kabupaten Siak cenderung seimbang. Rata-rata kursi parlemen

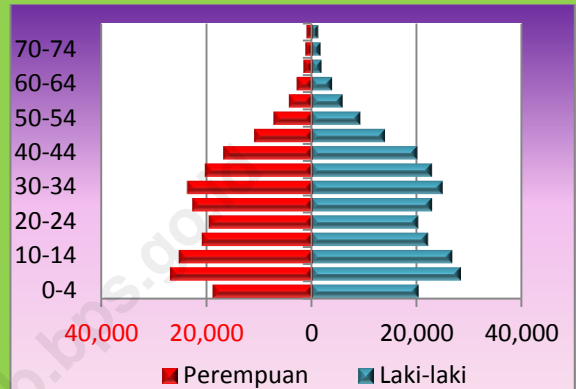
**Penduduk Kabupaten Siak sebagian besar berusia muda/dewasa**  
*Banyaknya penduduk usia produktif mengindikasikan potensi tenaga kerja yang melimpah dan perlu diiringi dengan penyediaan lapangan usaha yang cukup*

Komposisi Penduduk Kabupaten Siak tahun 2012, sebagaimana tergambar dari piramida penduduk di samping, dapat terlihat bahwa penduduk Kabupaten Siak terbanyak di usia 5-14 tahun. Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak cukup tinggi. Selain itu, gambar tersebut juga memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Siak sebagian besar pada usia muda/dewasa yang mengindikasikan potensi tenaganya yang besar.

Jumlah penduduk Siak terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012, jumlah penduduk Kabupaten Siak mencapai 472.028 jiwa yang terdiri dari 246.672 jiwa penduduk laki-laki dan 225.356 jiwa penduduk perempuan. Perbandingan jumlah penduduk ini menghasilkan *sex ratio* Kabupaten Siak sebesar 109. *Sex ratio* yang cukup tinggi ini, salah satunya dikarenakan di Kabupaten Siak banyak tenaga kerja yang bekerja di subsektor perkebunan terutama perkebunan sawit yang menyerap tenaga kerja laki-laki cukup besar. Sedangkan kepadatan penduduk rata-rata Kabupaten Siak sebesar 55 jiwa/km<sup>2</sup>.

*\*)Tahukah Anda kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Tualang 369 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Sungai Mandau 4 jiwa/km<sup>2</sup>?*

**Piramida Penduduk Kabupaten Siak Tahun 2012**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Siak

### Indikator Kependudukan Siak

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Penduduk (jiwa)	388.506	427.891	472.028
Pertumbuhan Penduduk (%)	8,90	10,14	10,31
Kepadatan Penduduk	45,41	50,01	55,17
Sex Ratio (L/P)	110	110	109
Jumlah Rumah Tangga	94.509	106.457	120.031
Rata-rata ART	4,11	4,02	3,93

Sumber: Siak dalam Angka 2013

*\*) Tahukah Anda untuk mengatur pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak sekitar 71,74 persen pasangan usia subur sudah mengikuti program KB (Kantor Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kabupaten Siak, 2012).*



# KETENAGAKERJAAN

## Sektor pertanian menyerap paling banyak tenaga kerja

Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor – sektor ekonomi lainnya di Siak.

### Statistik Ketenagakerjaan Siak

Uraian	2010	2011	2012
TPAK (%)	66,31	68,28	55,53
Mencari pekerjaan (%)	6,21	2,99	2,12
Bekerja (%)	60,1	65,28	54,15
Bekerja di sektor A (%)	45,92	39,34	33,52
Bekerja di sektor T (%)	17,61	16,94	20,02
Bekerja di sektor M (%)	9,85	16,35	21,25
Bekerja di sektor S (%)	13,49	18,9	13,24

Sumber: Siak Dalam Angka 2011, 2012, 2013

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar separuh lebih penduduk Siak termasuk dalam angkatan kerja.

Sementara persentase TPAK penduduk laki – laki di Siak lebih besar dibandingkan dengan persentase TPAK penduduk perempuan; yaitu 80,44 persen sedangkan TPAK perempuan 28,75 persen.

Berdasarkan perbandingan menurut sektor - sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian/*Agriculture* (A) masih mendominasi pasar kerja di Siak dengan persentase sebesar 33,52 persen pada tahun 2012, kemudian sektor manufaktur/*Manufacturing* (M) dengan persentase sebesar 21,25 persen yang diikuti dengan sektor perdagangan/*Trade* (T) sebesar 20,02 persen. Sementara pekerja di sektor jasa-jasa/*Services* (S) dengan persentase sebesar 13,24 persen ada di posisi

keempat mengingat sektor ini lebih bersifat padat modal.

Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor – sektor ekonomi lainnya di Siak. Hal ini antara lain disebabkan karena sektor ini tidak mensyaratkan persyaratan – persyaratan tertentu seperti misalnya pendidikan; mengingat hingga tahun 2012 masih 24,84 persen penduduk Siak dengan pendidikan belum tamat SD dan 23,66 persen dengan pendidikan tertinggi ditamatkan setingkat Sekolah Dasar (SD).

*\*) Tahukah Anda di Kabupaten Slak pada tahun 2012 sekitar 1,36 persen penduduk yang bekerja masih mencoba mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha lain selain pekerjaannya sekarang.*

## **Program wajib belajar 9 tahun di Kabupaten Siak cukup sukses**

*Penduduk Siak bersekolah dengan rata-rata lama sekolah 9,14 tahun. Artinya secara rata-rata penduduk kabupaten Siak hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan kelas 3 SMP dan berkecenderungan tidak melanjutkan lagi.*

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Siak untuk tahun ajaran 2011/2012 seorang guru rata – rata mengajar 17 orang murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru seharusnya semakin sedikit, di Kabupaten Siak untuk jenjang pendidikan SLTP seorang guru SLTP/MTs rata – rata mengajar 10 orang murid sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA, untuk seorang guru SMU dan SMK rata – rata mengajar 16 dan 10 orang murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Siak mencapai 35 murid. Pada jenjang pendidikan SLTP, SMU, dan SMK daya tampung ruang kelas masing – masing mencapai 23 murid, 34 murid, dan 21 murid per kelas.

Pembangunan di bidang pendidikan sudah cukup membaik dengan turunnya angka buta huruf dalam 2008 – 2012, yakni berkisar di bawah 2 persen saja. Penduduk Siak bersekolah dengan rata-rata lama sekolah 9,14 berarti secara rata-rata memutuskan berhenti sekolah setelah lulus SMP dan kecenderungannya tidak untuk melanjutkan lagi.

### **Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Siak, 2012**

Jenjang	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
TK	205	10.014	794
SD	223	61.861	3.634
SDLB	0	0	0
SLB	2	110	19
SLTP	125	19.241	1.849
SMU	41	10.934	685
SMK	16	3.387	335

Sumber: Siak Dalam Angka 2012

### **Indikator Pendidikan Siak**

Uraian	2010	2011	2012
Angka Melek Huruf	98,56	98,65	98,68
Rata-rata Lama Sekolah	9,08	9,14	9,14

Sumber : BPS Kabupaten Siak

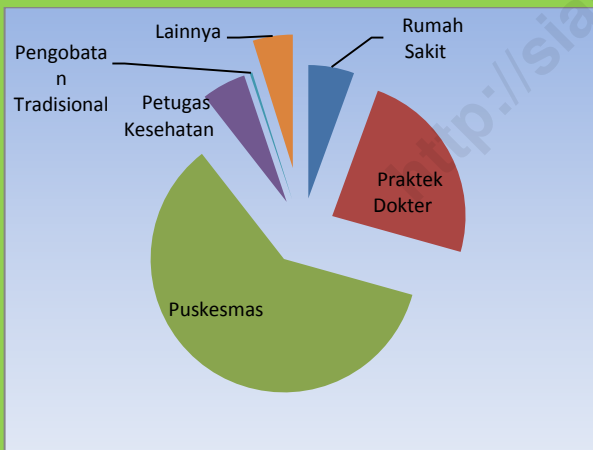
*\*) Tahukah Anda pada tahun 2012 Angka Melek Huruf penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan Angka Melek Huruf penduduk perempuan di Kabupaten Siak*

**Penolong kelahiran pertama adalah Bidan**

Tingginya kesadaran ibu tentang pentingnya pemberian ASI di Kabupaten Siak nampak dari besarnya persentase lama disusui selama 2 tahun atau lebih yang meningkat menjadi 20,54 persen. (Susenas, 2012)

**Statistik Kesehatan Siak**

Uraian	2009	2010	2011	2012
<b>Tempat Berobat (%)</b>				
Rumah Sakit	12,7	15,01	12,6	5,57
Praktek Dokter	15,25	32,32	27,11	23,76
Puskesmas	50,08	47,58	35,09	60,12
Petugas Kesehatan	16,63	6,93	15,4	5,38
Pengobatan Tradisional	1,54	0	2,12	0,32
Lainnya	3,79	0,38	7,68	4,85
<b>Penolong Kelahiran (%)</b>				
Dokter	12,96	12,45	19,02	21,24
Bidan	73,16	72,92	68,78	72,21
Tenaga Medis Lain	0,14	0,31	0,9	1,46
Dukun	13,73	12,67	11,05	5,09
Famili	0	1,66	0,25	0
Lainnya	0	0	0	0
Angka Harapan Hidup (tahun)	71,52	71,69	71,86	72,03
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional				
2009, 2010, 2011, 2012 (diolah)				

**Tempat Berobat Jalan di Siak, 2012**

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2012  
(diolah)

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kabupaten Siak hingga 2012 fasilitas kesehatan yang paling banyak dipilih adalah Puskesmas. Hal ini dikarenakan Puskesmas cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah.

Di tahun 2012 persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Siak dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 72,21 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter hanya sekitar 21,24 persen.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah – daerah terpencil yaitu daerah pedesaan. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun. Pada tahun 2012 persalinan balita yang dibantu oleh dukun mengalami penurunan namun persentasenya masih cukup tinggi (5,09 persen).

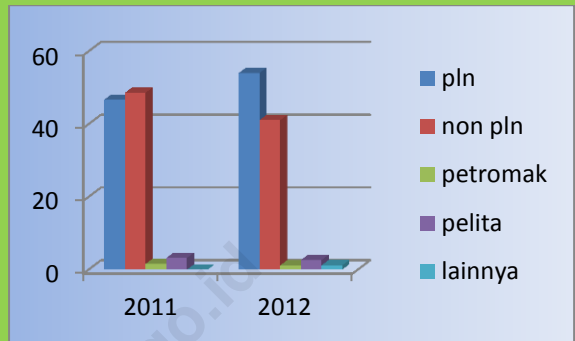
**Sebagian besar penduduk sudah mengakses listrik PLN**  
Air kemasan dan isi ulang masih menjadi pilihan utama pemenuhan air minum sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Siak.

Kondisi tempat tinggal di Siak semakin membaik, pada tahun 2012 hanya sekitar 2,33 persen rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2012 masih ada sekitar 1,44 persen rumah tangga di Siak dengan luas lantai kurang dari 19 m<sup>2</sup>.

Akses terhadap air minum bersih sudah cukup mudah bagi penduduk Siak. Air kemasan dan isi ulang masih menjadi pilihan utama pemenuhan air minum sebagian besar rumah tangga.

**Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Kabupaten Siak, 2011 dan 2012**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2011 – 2012

*\*) Tahukah Anda :*

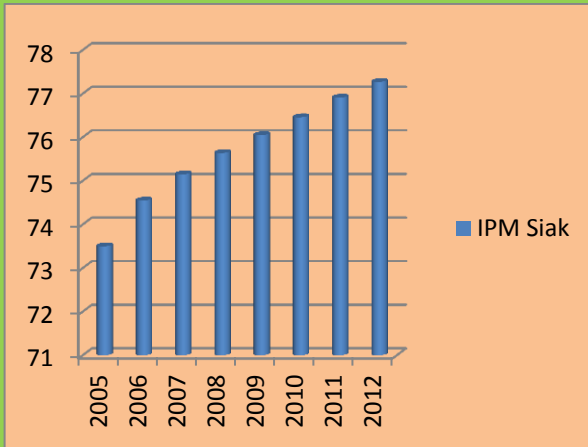
*Pada tahun 2012 sekitar 45,98% rumah tangga di Siak masih menggunakan sumber penerangan selain listrik PLN.*

### Statistik Perumahan Siak

Uraian	2009	2010	2011	2012
Rumah Tangga dengan luas lantai <= 19 m <sup>2</sup> (%)	0,86	3,09	3,08	1,44

Sumber: survei Sosial Ekonomi Nasional 2009, 2010, 2011, 2012 (diolah)

### Perkembangan IPM Kabupaten Siak, 2005-2012



Sumber : BPS Provinsi Riau

### Statistik Kemiskinan Siak

URAIAN	2008	2009	2010	2011	2012
Garis Kemiskinan (Rp)	245.192	247.965	269.244	299.609	333.399
Penduduk Miskin (%)	7,09	5,71	6,49	5,29	5,22

Sumber: Riau Dalam Angka 2013

Menurut kategori IPM Kabupaten Siak pada tahun 2012, tingkat pembangunan manusia di Kabupaten Siak masuk dalam status menengah atas.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan

yang dicapai Siak dalam pembangunan manusia cukup signifikan. Angka IPM Siak mengalami peningkatan dari 73,50 pada tahun 2005 menjadi 77,27 pada tahun 2012.

Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah berdasarkan standar Garis Kemiskinan. Selama tahun 2008 – 2012 tren persentase jumlah penduduk miskin di Kabupaten Siak menunjukkan kecenderungan yang makin menurun.

#### Catatan:

- *Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata – rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan*
- *Garis Kemiskinan adalah pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non – makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.*

Produksi pertanian tanaman pangan kabupaten Siak jika dibandingkan dengan total produksi tanaman pangan Provinsi Riau masih tergolong cukup kecil. Bahkan persentase ketersediaan beras tiap tahun tidak lebih dari 60 persen. Luas panen yang cenderung tetap bahkan untuk beberapa jenis komoditi menurun menjadikan Siak semakin jauh dari swasembada pangan. Oleh karena itu pemerintah melalui satker terkait seharusnya lebih menunjang pengembangan untuk sektor ini.

### Statistik Tanaman Pangan dan Palawija Siak

URAIAN	2009	2010	2011	2012
<b>Padi</b>				
Luas panen (000 ha)	8.014	9.280,0	6.921,0	7.952,0
Produksi (000 ha)	35.124	41.195,8	33.261,2	33.859,0
<b>Jagung</b>				
Luas panen (000 ha)	379,0	253,0	215,0	297,0
Produksi (000 ha)	1.359,0	913,4	837,6	654,0
<b>Kedelai</b>				
Luas panen (000 ha)	30,0	30,0	15,0	26,0
Produksi (000 ha)	30,0	30,0	14,2	27,8
<b>Kacang tanah</b>				
Luas panen (000 ha)	139,0	113,0	97,0	107,0
Produksi (000 ha)	134,0	107,8	94,2	110,5
<b>Ubi Kayu</b>				
Luas panen (000 ha)	386,0	354,0	218,0	228,0
Produksi (000 ha)	4.413,0	4.045,3	2.517,7	4.957,1
<b>Ubi jalar</b>				
Luas panen (000 ha)	126,0	78,0	60,0	67,0
Produksi (000 ha)	1.014,0	627,6	481,0	556,0

Sumber : Siak Dalam Angka 2010, 2011, 2012, 2013

Dengan kontribusi per tahun berkisar 30 persen dari keseluruhan PDRB sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan

perikanan; sektor tanaman perkebunan Siak dapat dikatakan cukup menonjol. Dengan rata-rata produktivitas 18,046 Ton/Ha, pada tahun 2012 nilai produksi kelapa sawit mencapai 4.121.671,95 Ton.

### Produksi Tanaman Perkebunan Siak, 2012

Tanaman Pangan	Nilai Produksi (Ton)
Kelapa Sawit	4.121.671,95
Kelapa	1.449,44
Karet	13.380,00
Kopi	60,61
Sagu	8.669,52
Kakao	105,75
Pinang	76,94

Sumber : Siak Dalam Angka 2012

*\*) Tahukah Anda pada tahun 2012 di Kabupaten Siak produksi padi terutama disumbangkan oleh kecamatan Bunga Raya (69,57%), Sabak Auh (18,88), Sungai Mandau (6,52%) dan selebihnya oleh kecamatan – kecamatan lainnya.*

Sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan tujuh persen pada tahun 2012 dan secara rata – rata tumbuh 6,82 persen dalam lima tahun terakhir.

### Produktivitas/NTB per TK



Sumber: Pendapatan Regional Siak 2008 – 2012

### Statistik Industri Pengolahan di Siak

URAIAN	2008	2009	2010	2011	2012
Industri Pengolahan					
Perkotaan (Town)	5.492	5.492	5.492	5.492	5.492
Pedesaan (Village)	9.309	9.309	9.309	9.309	9.309
Jumlah Tenaga Kerja	12.530	14.804	14.596	26.531	31.882
Nilai Tambah (Triliun Rp)	9.818.275,82	11.080.906	12.441.643	14.213.333	16.218.834

Sumber : Siak Dalam Angka 2013; Pendapatan Regional Siak 2008 – 2012

#### *\*) Tahukah Anda:*

*Pada tahun 2008 total nilai investasi industri kecil menengah Siak berada di peringkat terbesar kedua setelah Kota Dumai; yakni sebesar Rp 342.515.605 (000 juta Rupiah).*

Dengan kemampuan menyerap tenaga kerja nomor 4 dari keseluruhan sektor perekonomian dan rata – rata per tahun menyumbang 50 persen dalam Produk

Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Siak, industri pengolahan adalah sektor ekonomi yang penting dalam penerimaan daerah Kabupaten Siak.

Selama periode 2008 – 2012 tiap-tiap tenaga kerja industri pengolahan menghasilkan nilai tambah rata-rata di atas 20 juta Rupiah per tahun. Di samping itu perkembangan produktivitas pekerja industri yang diukur berdasarkan rasio nilai tambah terhadap jumlah pekerja memperlihatkan trend yang meningkat. Pada tahun 2011 setiap pekerja menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 25,25 juta dan pada tahun 2012 besarnya Rp 23,27 juta per tahun.

Menurut hasil Sensus Ekonomi 2006, jumlah industri di Kabupaten Siak adalah 14.801 unit usaha. Jumlah ini tersebar di wilayah perkotaan sebanyak 5.492 unit sedangkan 62,89% sisanya ada di wilayah pedesaan.

#### Catatan:

- *Industri Besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.*
- *Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.*
- *Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.*
- *Industri Rumah Tangga adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 1 s.d. 4 orang.*

Secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimana pengguna telepon seluler meningkat cukup besar dari 92,73 persen (2010) menjadi 97,37 persen (2012).

Selama tahun 2004 – 2012, jumlah Satuan Sambungan Telepon di Kabupaten Siak (Kecamatan Minas, Tualang, Siak, dan Sungai Apit) menunjukkan trend yang menurun. Hal ini dapat dikarenakan banyak penduduk yang sudah beralih menggunakan telepon seluler (*handphone*).

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 2.880,190 km. Dari total jalan yang ada; 763,966 km berupa aspal dan 2.116,225 km bukan aspal yakni berupa kerikil, tanah, maupun semenisasi.

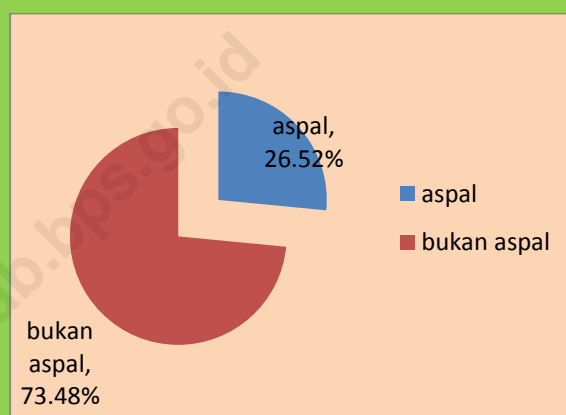
Banyaknya penerimaan dan pengiriman uang melalui cek dan wesel pos di Kabupaten Siak tahun 2011 mencapai Rp 7.613.761.700 dan Rp 2.529.566.100. Sedangkan jumlah surat diterima dan dikirim mencapai 71.952 dan 42.915 surat; dan sebagian besar berupa surat kilat khusus.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selama periode 2010 – 2012 telah terjadi peningkatan jumlah pengguna telepon, telepon seluler dan komputer. Pengguna telepon mengalami sedikit penurunan dari sekitar 2,31 persen pada tahun 2010 menjadi sekitar 1,89 persen di tahun

2012, sementara pengguna telepon seluler meningkat cukup besar dari 92,73 persen menjadi 97,37 persen.

*\*) Tahukah Anda 24,27% kondisi jalan di Siak rusak dan rusak berat.*

### Permukaan Jalan di Siak, 2012



Sumber : Siak Dalam Angka, 2012

### Rumah Tangga Yang Memiliki Telepon dan Telepon Seluler (Hp) di Siak, 2010 – 2012 (%)



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010 – 2012 BPS Kabupaten Siak (diolah)

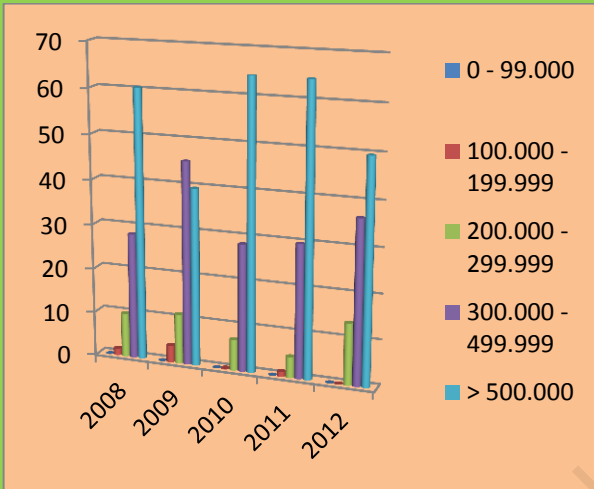


## PENGELUARAN PENDUDUK

### Kesejahteraan penduduk semakin meningkat

Tingkat pendapatan penduduk Siak yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan.

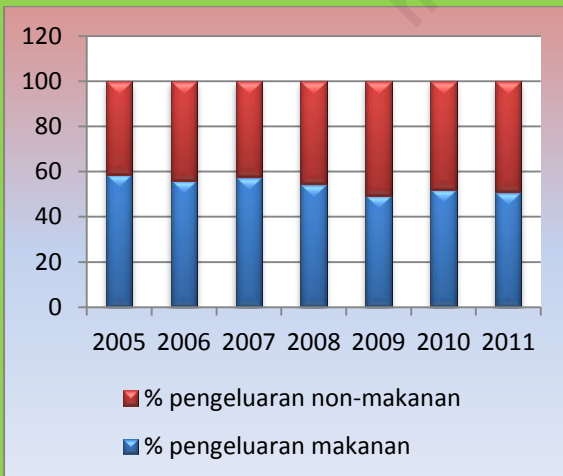
**Perkembangan pengeluaran per kapita Siak (Rp/bulan)**



Meningkatnya pengeluaran perkapita menggambarkan naiknya kesejahteraan penduduk. Tingkat pendapatan penduduk Siak yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan.

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2005 – 2009 tingkat kesejahteraan penduduk Siak mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan. Dalam grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase penduduk dengan pengeluaran di atas Rp300.000,- semakin meningkat, sedangkan persentase penduduk dengan pengeluaran di bawah Rp99.000,- makin menurun.

**Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Siak (%)**



Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, di mana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non-makanan cenderung meningkat selama periode 2005 – 2010, dan sebaliknya proporsi pengeluaran makanan memperlihatkan trend menurun.

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau, 2006 – 2011, BPS Provinsi Riau

**Jumlah hotel non berbintang lebih banyak daripada hotel berbintang**  
Meskipun jumlah kamar hotel berbintang sekitar sepertiga dari total kamar hotel non berbintang, namun tingkat hunian kamar hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama, pada tahun 2012 terdapat 16 usaha akomodasi di Kabupaten Siak dengan 512 kamar dan 885 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut, 460 kamar atau 89,84 persen tersedia di hotel non berbintang, sedangkan sekitar 52 kamar atau 10,16 persen terdapat pada hotel berbintang

Jika dilihat dari banyak tamu yang datang dan menginap di hotel non berbintang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan banyaknya tamu yang datang dan menginap di hotel berbintang. Pada tahun 2012, banyaknya tamu yang datang dan menginap di hotel non berbintang mencapai sekitar 77,02 persen, sementara hotel berbintang hanya mencapai sekitar 22,98 persen.

*\*) Tahukah Anda hotel dengan klasifikasi Hotel Berbintang di Kabupaten Siak pada Tahun 2012 ada 2, yaitu Hotel Rindu Sempadan dan Hotel Grand Mempura*

### Statistik Hotel di Kabupaten Siak

Uraian	2011	2012
<b>Jumlah Kamar</b>		
-Hotel Berbintang	62	52
-Hotel Non Berbintang	383	460
<b>Total</b>	<b>445</b>	<b>512</b>
<b>Jumlah Tempat Tidur</b>		
-Hotel Berbintang	115	96
-Hotel Non Berbintang	602	789
<b>Total</b>	<b>717</b>	<b>885</b>

Sumber : BPS Kabupaten Siak

Berdasarkan statistik jumlah tamu yang datang ke Kabupaten Siak, banyaknya tamu WNA yang datang dan menginap tahun 2012 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2011.

### Jumlah Tamu Yang Datang dan Menginap di Hotel

Uraian	2011		2012	
	WNI	WNA	WNI	WNA
Hotel Berbintang	15.377	0	15.377	0
Hotel Non Berbintang	145.503	64	145.503	64
<b>Total</b>	<b>160.880</b>	<b>64</b>	<b>160.880</b>	<b>64</b>

Sumber : BPS Kabupaten Siak

## PENDAPATAN REGIONAL

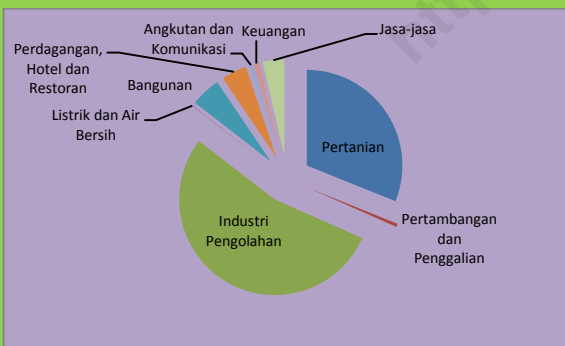
### Sektor industri pengolahan dan pertanian mendominasi PDRB tanpa migas Siak

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Siak pada tahun 2012 mencapai 7,54 persen dan tumbuh rata – rata 7,33 persen selama 10 tahun terakhir

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Secara umum Pertumbuhan ekonomi Siak menunjukkan kecenderungan moderat. Sejalan dengan distribusi PDRB nasional, dominasi sektor industri pengolahan sebesar 53,80 persen juga menjadi ciri khas perekonomian Siak disusul oleh sektor pertanian yang memberikan sumbangan pada kisaran 31,09 persen, dan sektor – sektor lainnya hanya menyumbang total PDRB Siak sekitar 15 persen saja.

#### Distribusi Persentase PDRB Tanpa Migas Menurut Sektor

di Siak Tahun 2012



Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Siak pada tahun 2012 mencapai 7,54 persen dan tumbuh rata – rata 7,33 persen selama 10 tahun terakhir. Sementara PDRB per kapita Siak sebesar 74,27 juta Rupiah meningkat 1,12 kali dibandingkan dengan PDRB perkapita tahun 2011. Secara riil (dengan menghilangkan pengaruh inflasi) dalam periode yang sama PDRB perkapita Siak naik 1,03 kali dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

URAIAN	2009	2010	2011*)	2012**)
PDRB ADHK(2000=100) (Juta Rp)	3.552.361,36	3.813.903,94	4.098.330,57	4.407.180,59
PDRB ADHB (Juta Rp)	19.007.678,88	22.100.761,10	25.997.125,29	30.144.258,31
PDRB/ Kapita ADHK (Juta Rp)	9,79	10,12	10,5	10,86
PDRB/ Kapita ADHB (Juta Rp)	52,366	58,663	66,598	74,274
Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,15	7,36	7,46	7,54

#### Perkembangan PDRB Siak

Sumber : Pendapatan Regional Siak menurut Lapangan Usaha 2008-2012

*\*) Tahukah Anda Konsumsi Rumah Tangga memiliki kontribusi sebesar 54,20% dari total PDRB Tanpa Migas Kabupaten Siak pada tahun 2011.*

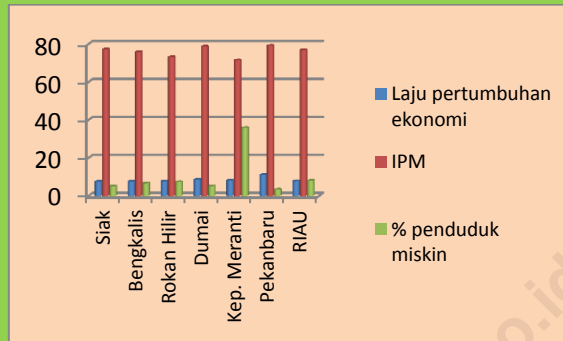
Sumber: PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten Siak, 2008 - 2012

## PENDAPATAN REGIONAL

**Sektor industri pengolahan dan pertanian mendominasi PDRB tanpa migas Siak**

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Siak pada tahun 2012 mencapai 7,54 persen dan tumbuh rata – rata 7,33 persen selama 10 tahun terakhir

### Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih di Kabupaten Siak dan Kabupaten/Kota Provinsi Riau, Tahun 2012



Selain persentase kemiskinan, perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Riau untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup seragam.

Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB per kapita terlihat ketimpangan yang cukup tinggi. PDRB Total Atas Dasar harga Berlaku tertinggi tercatat di Kota Pekanbaru yang mencapai 55,82 triliun Rupiah pada tahun 2012. Angka ini enam kali lipat dibandingkan angka PDRB terendah yang tercatat di Kabupaten Kepulauan Meranti yang hanya mencapai 8,7 triliun Rupiah. Untuk PDRB ADHB per kapita tertinggi ditempati oleh Kabupaten Siak sebesar 74,27 juta Rupiah per tahun pada tahun 2012 dan Kabupaten Kampar menempati urutan terendah dengan PDRB ADHB per kapita sebesar 28,55 juta Rupiah.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti laju pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan persentase penduduk miskin juga memperlihatkan bahwa Kota Pekanbaru sebagai Kabupaten/Kota yang mencatat capaian yang lebih baik dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Riau.

Kabupaten	2010	2011*)	2012**)
<b>PDRB ADHB (Juta Rp)</b>			
Siak	22.100.761,10	25.997.125,29	30.144.258,31
Bengkalis	15.393.017,08	18.371.446,19	21.487.446,92
Rokan Hilir	16.928.077,38	20.327.672,94	23.637.586,24
Kota Pekanbaru	36.753.481,40	45.257.046,38	55.816.890,62
Kota Dumai	6.539.868,14	7.903.272,80	9.331.382,74
Kep Meranti	5.999.764,29	7.367.193,45	8.705.494,79
Prov. Riau	<b>214.552.690,46</b>	<b>253.385.326,75</b>	<b>296.431.965,49</b>
<b>PDRB ADHK (Juta Rp)</b>			
Siak	3.813.903,937	4.098.330,57	4.407.180,59
Bengkalis	3.419.686,998	3.681.835,09	3.963.458,41
Rokan Hilir	4.115.430,347	2.756.633,95	4.775.450,62
Kota Pekanbaru	9.047.929,451	9.866.360,46	10.961.317,98
Kota Dumai	2.086.575,92	2.259.968,46	2.454.778,89
Kep Meranti	1.419.067,339	1.539.027,89	1.665.149,94
Prov. Riau	<b>48.641.825,21</b>	<b>52.355.050,73</b>	<b>56.517.375,14</b>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://siak.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SIAK**

Komplek Perkantoran Sei Betung Siak Sri Indrapura 28761  
Telp. 0764 8001052